

Global

Pada hari Jumat, S&P 500 dan Nasdaq Composite naik ke level tertinggi baru, dengan kedua indeks mencatat rekor penutupan karena laporan pekerjaan terbaru menghidupkan kembali harapan penurunan suku bunga dari Federal Reserve. Indeks S&P 500 naik 0,54%, ditutup pada 5,567.19, sedangkan Nasdaq naik 0,90% berakhir pada 18,352.76. Dow Jones Industrial Average bertambah 0,17%. Hasil pemilu di Perancis semalam memperlihatkan koalisi sayap kiri Front Populer Baru Perancis secara tak terduga menggagalkan kemajuan sayap kanan, meraih jumlah kursi terbanyak namun gagal mencapai mayoritas absolut dalam pemungutan suara putaran kedua parlemen. Investor menunggu pembacaan indeks harga konsumen AS, yang akan dirilis pada hari Kamis di Amerika Serikat, untuk menilai jalur suku bunga Federal Reserve, sementara angka inflasi Tiongkok pada hari Rabu akan menandakan keadaan pemulihan ekonomi negara tersebut.

Domestik

Bank Indonesia (BI) merilis data transaksi untuk periode 1-4 Juli 2024 dengan rincian jual neto Rp.1,89 triliun di pasar Surat Berharga Negara (SBN), beli neto Rp.2,08 triliun di pasar saham, dan Rp.8,15 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Total *net foreign buy* lebih dari Rp.25 triliun dalam dua pekan terakhir memberikan angin segar bagi Indonesia terkhusus SRBI yang semakin diminati asing dengan catatan *net foreign buy* selama 10 pekan beruntun. Selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen sampai dengan 4 Juli 2024, investor asing tercatat jual neto Rp.32,58 triliun di pasar SBN, jual neto Rp.9,06 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp.139,79 triliun di SRBI. Untuk diketahui, SRBI semakin diminati pasar dibandingkan SBN yang diterbitkan pemerintah karena imbal hasil yang ditawarkan SRBI lebih tinggi dari SBN, bahkan hingga 7%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Asia menguat pada hari Jumat seiring dengan melemahnya USD menjelang rilis data ketenagakerjaan AS pada Jumat malam lalu. Spot USD/IDR ditutup pada level yang sama dengan pembukaan Jumat. Aksi jual USD sempat mendorong spot bergerak turun menembus ke bawah level 16.300, hingga menyentuh level 16.270, dan ditutup di level 16.285. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 16.250 – 16,270 dengan indikasi level perdagangan di 16.230 – 16.290. Sementara melemahnya USD menjadi support bagi pasar obligasi. Imbal hasil obligasi tenor 5 dan 10-tahun diperdagangkan turun 2-3bps, sebelum lelang di hari Selasa depan. Target penerbitan di lelang berikutnya sedikit meningkat sebesar Rp.2T menjadi Rp.24T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	4-Jul	5-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.09	7.07	(0.37)
INA 10 YR (USD)	5.26	5.20	(1.18)
UST 10 YR	4.36	4.28	(1.84)

INDEXES	4-Jul	5-Jul	%
IHSG	7220.89	7253.37	0.45
LQ45	899.85	906.64	0.75
S&P 500	Closed	5567.19	N/A
DOW JONES	Closed	39375.8	N/A
NASDAQ	Closed	18352.7	N/A
FTSE 100	8241.26	8203.93	(0.45)
HANG SENG	18028.28	17799.6	(1.27)
SHANGHAI	2957.57	2949.93	(0.26)
NIKKEI 225	40913.65	40912.3	(0.00)

FOREX	5-Jul	8-Jul	%
USD/IDR	16345	16270	(0.46)
EUR/IDR	17684	17622	(0.35)
GBP/IDR	20869	20845	(0.12)
AUD/IDR	11015	10982	(0.30)
NZD/IDR	10008	10001	(0.07)
SGD/IDR	12097	12060	(0.30)
CNY/IDR	2249	2238	(0.47)
JPY/IDR	101.54	101.42	(0.12)
EUR/USD	1.0819	1.0831	0.11
GBP/USD	1.2768	1.2812	0.34
AUD/USD	0.6739	0.6750	0.16
NZD/USD	0.6123	0.6147	0.39

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account MAY	¥2850B	¥2051B	¥2100.0B
AU	Home Loans MoM MAY	-2.0%	4.5%	4.0%
AU	Investment Lending for Homes MAY	-1.3%	5.3%	4.5%
ID	Consumer Confidence JUN		125.2	125.5
DE	Balance of Trade MAY		€22.1B	€22.5B
US	Consumer Inflation Expectations JUN		3.2%	3.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI